**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Dalam upaya merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik anak, pemerintah menempuh jalur pendidikan olahraga mengingat peranan olahraga terhadap pertumbuhan dan perkembangan fisik sangat besar. Dengan melakukan olahraga secara teratur otot akan menjadi kuat dan berkembang serta membuat organ-organ tubuh berfungsi dengan baik.

Oleh sebab itu olahraga perlu makin ditingkatkan dan dimasyarakatkan sebagai salah satu cara pembinaan prestasi yang sekaligus dapat meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani bagi setiap anggota masyarakat. Semua ini perlu menjadi perhatian sebagai perhatian yang khusus, dimana olahraga sudah dijadikan tolok ukur tentang tinggi rendahnya budaya suatu bangsa. Sehingga dalam pola pembangunan dan pengembangan serta pembinaan olahraga di Indonesia mempunyai tujuan dan sasaran tertentu, yaitu tertuju pada masalah peningkatan prestasi olahraga.

Di negara kita telah banyak cabang olahraga yang dikenal oleh masyarakat, baik olahraga yang baru berkembang maupun olahraga yang telah lama berkembang dan salah satu yang paling banyak digemari adalah permainan bola basket.

Khusus di daerah Sulawesi Selatan perkembangan olahraga tersebut bila dilihat dari segi peminatnya banyak mengalami kemajuan. Namun bila dilihat dari segi prestasi yang telah dicapai belum dapat menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini terbukti dari beberapa kejuaraan tingkat nasional yang pernah diikuti, dimana atlet-atlet kita sering kali gagal dalam meraih prestasi, pada hal faktor-faktor penunjang untuk menjadi yang lebih baik sudah diupayakan semaksimal mungkin. Seperti tersedianya pelatih yang baik, fasilitas dan alat yang bermutu, pembentukan organisasi yang baik serta adanya suasana dorongan dari masyarakat maupun pemerintah.

Keadaan seperti yang dikemukakan di atas merupakan masalah yang harus dicarikan jalan keluarnya, dan salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan penelitian yang menyangkut tentang faktor-faktor pendukung seorang pemain agar dapat bermain bolabasket dengan baik khususnya terhadap kemampuan melakukan tembakan kekeranjang.

Menembak dalam permainan bolabasket merupakan salah satu teknik dasar yang mempunyai peran penting untuk dapat menciptakan angka. Sepandai-pandainya suatu regu atau tim dalam menggiring bola maupun cara passing yang baik, akan tetapi regu tersebut kurang mampu melakukan menembak atau memasukkan bola ke keranjang, maka besar kemungkinan regu tersebut akan mengalami kekalahan. Hal ini sejalan dengan penjelasan PERBASI (1989:2) bahwa “pada dasarnya regu siapa yang paling akurat dalam melakukan tembakan biasanya lebih unggul dari regu lainnya”.

Namun demikian untuk dapat memiliki kemampuan jump shot yang baik, maka pemain tersebut harus dapat memadukan berbagai komponen kondisi fisik dan kemahiran teknik yang dimilikinya. Hal ini disebabkan karena tanpa kemampuan fisik maka sulit untuk menguasai dan mengembangkan teknik menembak dengan baik. Begitu pula sebaliknya dengan kemampuan fisik yang memadai maka pelaksanaan menembak akan dapat ditampilkan secara sempurna.

Kemampuan fisik tersebut terutama ditekankan pada bagian tubuh yang memegang peranan penting dalam melakukan menembak. Adapun komponen fisik yang diduga dapat menunjang kemampuan seorang pemain dalam melakukan menembakt adalah unsur fisik tinggi badan dan koordinasi mata-tangan.

Peranan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan dalam melakukan menembak adalah sangat penting, oleh karena permainan bola basket adalah permainan yang cepat sehingga kemampuan mengkoordinasi gerakan tangan dengan bantuan penglihatan terhadap sasaran dalam hal ini ke ring lawan sangat menentukan efektifnya hasil tembakan hukuman atau menembak ke ring lawan. Kurangnya koordinasi mata-tangan dalam permainan bola basket akan menghasilkan gerakan yang kaku, akibatnya kemampuan menembak atau menembak ke arah ring lawan yang dilakukan tidak terarah dengan tepat.

Kondisi fisik yang lain yang dibutuhkan yakni kelentukan pergelangan tangan, tanpa didukung oleh kelentukan pergelangan tangan atlet merasa keseulitan dan sangat mustahil pemain dapat melakukan tembakan kesasaran keranjang dengan baik dan sempurna. Sedangkan dalam permainan bola basket dituntut pemain untuk melakukan tembakan ke ring basket demi memperoleh angka dan memenangkan pertandingan, sehingga dalam melakukan tembakan ke keranjang dibutuhkan pergelangan yang lentuk untuk mengarahkan bola dan mengontrol lemparan bola kesasaran.

Mengenai faktor tinggi badan dengan keserasian besar tubuh dan berat badan yang ideal adalah merupakan salah satu potensi yang baik untuk dikembangkan dalam berbagai cabang olahraga, termasuk cabang olahraga bola basket khususnya dalam melakukan menembak. Oleh karena orang yang mempunyai fisik yang tinggi dan besar rata-rata akan mempunyai kemampuan fisik seperti; kekuatan, kecepatan, daya tahan dan lain-lain, dibandingkan dengan orang yang bertubuh kecil dan pendek.

Dari uraian tersebut di atas, sehingga di duga bahwa koordinasi mata-tangan kelentukan pergelangan tangan dan tinggi badan yang dimiliki seseorang berhubungan erat dengan kemampuannya dalam melakukan menembak pada permainan bola basket. Untuk mengetahui secara pasti tentang adanya hubungan tersebut, maka penulis bermaksud untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul: “Pengaruh koordinasi mata tangan, kelentukan pergelangan tangan dan tinggi badan terhadap kemampuan menembak dalam permainan bola basket pada siswa SMA Negeri 3 Pinrang”.

1. **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini sangat penting untuk memudahkan penelitian dan membuat hipotesis yang berada dalam jangkauan penelitian yang dilaksanakan tersebut, maka berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat dikemukakan rumusalan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh langsung tinggi badan terhadap koordinasi mata tangan pada siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung kelentukan pergelangan tangan terhadap koordinasi mata tangan pada siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung tinggi badan terhadap kemampuan menembak dalam permainan bolabasket siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang?
4. Apakah terdapat pengaruh langsung kelentukan pergelangan tangan terhadap kemampuan menembak dalam permainan bolabasket siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang?
5. Apakah terdapat pengaruh langsung koordinasi mata tangan terhadap kemampuan menembak dalam permainan bolabasket siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang?
6. Apakah terdapat pengaruh langsung tinggi badan melalui koordinasi mata tangan terhadap kemampuan menembak dalam permainan bolabasket siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang?
7. Apakah terdapat pengaruh langsung kelentukan pergelangan tangan melalui koordinasi mata tangan terhadap kemampuan menembak dalam permainan bolabasket siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang ?
8. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh langsung tinggi badan terhadap koordinasi mata tangan pada siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh langsung kelentukan pergelangan tangan terhadap koordinasi mata tangan pada siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh langsung tinggi badan terhadap kemampuan menembak dalam permainan bolabasket siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang.
4. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh langsung kelentukan pergelangan tangan terhadap kemampuan menembak dalam permainan bolabasket siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang.
5. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh langsung koordinasi mata tangan terhadap kemampuan menembak dalam permainan bolabasket siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang.
6. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh langsung tinggi badan melalui koordinasi mata tangan terhadap kemampuan menembak dalam permainan bolabasket siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang.
7. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh langsung kelentukan pergelangan tangan melalui koordinasi mata tangan terhadap kemampuan menembak dalam permainan bolabasket siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang.
8. **Manfaat Hasil Penelitian**

Apabila rumusan masalah telah terpecahkan dan hasil yang dicapai dalam penelitian ini cukup signifikan, maka manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi tentang keterkaitan antara koordinasi mata tangan, kelentukan pergelangan tangan dan tinggi badan terhadap kemampuan menembak dalam permainan bolabasket.
2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan olahraga bolabasket khususnya dalam usaha peningkatan kemampuan menembak dalam permainan bolabasket.
3. Sebagai bahan masukan bagi para pembina, pelatih, dan guru pendidikan jasmani tentang pentingmya pembinaan kondisi fisik dan bagian-bagian fisik yang esensial menunjang pencapaian kemampuan menembak dalam permainan bolabasket.
4. Berguna bagi usaha peneliti lebih luas dan mendalam untuk bidang olahraga khususnya dalam menentukan faktor-faktor yang dapat memberikan pemikiran positif terhadap olahraga bolabasket.